

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut data badan pusat statistik Provinsi Jawa Tengah jumlah ibu hamil di Jawa Tengah pada tahun 2020 sebanyak 575.906 ibu hamil dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 545.813 ibu hamil. Sedangkan, menurut data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tentang cakupan pemberian ASI tahun 2019 sebesar 66,69 %, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 69,62%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 71,58%. Data pemberian ASI di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 72,00%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 76,30%, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 78,93%.

Kondisi kehamilan membuat banyak perubahan pada wanita. Dilihat dari segi fisik perubahan-perubahan itu antara lain berat badan bertambah, perubahan pada kulit, dan perubahan pada payudara. Daerah puting juga memiliki banyak kelenjar minyak keringat yang berfungsi agar kulit puting senantiasa lembut, lentur, dan terlindungi dari iritasi akibat hisapan bayi (Saryono, &Pramitasari, 2014; h.53). Selama trimester I dan II ukuran payudara meningkat progresif. Hormon luteal dan plasenta meningkatkan proliferasi duktus laktiferus dan jaringan labulus-alveolar (Jenni, 2016; h.45).

Perawatan payudara selama kehamilan dilakukan agar segala permasalahan payudara saat kehamilan dapat ditangani. Apabila selama masa kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut

hanya dilakukan pasca persalinan maka akan menimbulkan beberapa permasalahan seperti: ASI tidak keluar, susu akan keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol (puting *inverted*) sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit dan tidak lancar sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi, dan infeksi payudara seperti mastitis, puting susu lecet, bendungan ASI, payudara bengkak serta keluar nanah (Saryono, &Prमितasari, 2014; h.57).

Tersedia banyak metode untuk menyampaikan informasi dalam pelaksanaan promosi kesehatan. Pemilihan metode dalam pelaksanaan promosi kesehatan harus dipertimbangkan secara cermat dengan memperhatikan materi atau informasi yang akan disampaikan, keadaan peserta informasi (termasuk sosial budaya), dan hal-hal lain yang merupakan lingkungan komunikasi seperti ruang dan waktu. Masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan, sehingga penggunaan gabungan beberapa metode sering digunakan untuk memaksimalkan hasil. Pemberdayaan masyarakat, misalnya, dapat dilakukan dengan menggunakan metode: ceramah dan tanya jawab, dialog, debat, seminar, kampanye, petisi atau resolusi, dan lain-lain. Sedangkan advokasi, dapat dilakukan dengan pilihan metode: seminar, lobi dialog, negosiasi, debat, dan mobilisasi. (Dwi S, 2016; h.63).

Menurut Rahmah Hida & Dwi Mutia (2020) bahwa media *phantom* efektif dalam meningkatkan pengetahuan terkait perawatan payudara dan ASI eksklusif pada ibu hamil. Menurut Ika Kania Fatdo Wardani (2021) bahwa setelah dilakukan evaluasi dari pelatihan ada peningkatan keterampilan dan mengalami perubahan nilai rata-rata yaitu keterampilan baik.

Menurut Romy Wahyuni & Rahmi Fitria (2020) bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang perawatan payudara di desa suka maju kecamatan tambusai kabupaten rokan hulu yaitu cukup sebanyak 16 orang ibu hamil (50%). Menurut Wiwi Wardani Tanjung, Erfi Suryani, dkk(2021) bahwa kegiatan demonstrasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang melakukan perawatan payudara dibandingkan sebelum demonstrasi.

Berdasarkan data dan wawancara dengan beberapa ibu hamil di Puskesmas Prambanan, data yang berhasil diperoleh pada tanggal 20 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022 sebanyak 50 ibu hamil, terdapat 15 orang ibu hamil trimester ke-3, didapatkan 3 ibu hamil berhasil menjawab pertanyaan peneliti tentang pengertian perawatan payudara yaitu perawatan yang dilakukan selama kehamilan. Selain itu, ibu hamil mempraktekan cara perawatan payudara seperti membersihkan payudara menggunakan air hangat kemudian melakukan pemijatan dengan menggunakan *baby oil*, sedangkan 12 orang ibu hamil belum mengetahui teknik perawatan payudara yang benar, menurut ibu perawatan payudara dilakukan hanya pada saat mandi saja seperti hanya dibersihkan menggunakan sabun saja.

berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada ibu hamil yang belum mengetahui tentang perawatan payudara. Informasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil sangat diperlukan untuk merawat payudara agar tetap bersih, memperlancar sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Akibat dari kurangnya informasi tentang perawatan payudara yaitu produksi ASI sedikit dan

tidak lancar sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi dan terjadi infeksi pada payudara seperti mastitis, puting susu lecet, dan bendungan ASI.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan ”

B. Rumusan masalah

Faktor-faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya informasi serta pengetahuan yang didapat dari tenaga kesehatan. Kurangnya pengetahuan ibu bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya pendidikan ibu dan adanya rasa takut dan malas serta ketersediaan waktu untuk melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Untuk mengatasi masalah tersebut yaitu memberikan pengarahan tentang perawatan payudara pada ibu hamil sedini mungkin dengan melakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan payudara secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah ini ialah “ Bagaimanakah Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan? ”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Prambanan

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan.
- c. Untuk mengetahui karakteristik responden

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya ibu hamil tentang perawatan payudara

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Klaten

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan pembelajaran mengenai perawatan payudara pada ibu hamil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

E. Keaslian penelitian

Beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian yang Serupa

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Pendekatan Waktu	Perbedaan
1.	Ika Kania Fatdo Wardan (2021)	Pelatihan Cara Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Bantarjaya Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi Tahun 2021	Metode Penelitian : <i>quasy eksperimental design</i>	Pendekatan Waktu : <i>pretest-posttest control group design</i>	Perbedaan dalam penelitian ini judul, waktu, tempat, jumlah dan sampel.
2.	Rahmah Hida N,& Dwi Mutia W (2020)	Efektivitas Dengan Phantom Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil	Metode Penelitian : pre-ekperimental	Pendekatan Waktu : <i>one group pretest posttest</i>	Perbedaan dalam penelitian ini judul, waktu, tempat, jumlah dan sampel.
3.	Wiwi Wardani Tanjung, Elvi Suryani, dkk (2021)	Demonstrasi Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui Di Desa Anunggang Jae Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan	Metode Penelitian : Demonstrasi	Pendekatan Waktu : <i>pretest-posttest</i>	Perbedaan dalam penelitian ini judul, waktu, tempat, jumlah dan sampel.

